

## KERAGAMAN BUDAYA INDONESIA SUMBER INSPIRASI INOVASI INDUSTRI KREATIF

Made Antara<sup>1)</sup> dan Made Vairagya Yogantari<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>PS Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Udayana  
antara\_unud@yahoo.com

<sup>2)</sup>Desain Komunikasi Visual, Sekolah Tinggi Desain Bali  
vera@std-bali.ac.id

### ABSTRACT

*Indonesia consists of multi ethnicity, has a cultural heritage that developed for centuries, making Indonesia a multicultural country, which is second to none in the world. The ethnic diversity that creates cultural diversity and trust is the mosaic of Indonesia, like a variety of cultural flowers in the Indonesia's garden. Indonesia's cultural diversity adds to the beauty of Indonesia, which can be a potential tourist attraction, and a source of innovative inspiration for Creators Creative industry in various fields. Creative industry is an industry or economic activity derived from the utilization of creativity, skills and individual talents to create welfare and employment through the creation and utilization of the creative and creative power of the individual, which creates economic added value or commonly called creative economy. Creative industry is a wide and wide open field such as music, film, fashion, visual communication, handicraft, IT, etc. to be jumped on by the creators to become CreativePreneurship, who will be able to become an affluent person. Governments (central, provincial, district) need to provide support and facilities for the development of creative industries, thus stimulating more creative young people into the creative industry.*

*Keywords: Cultural diversity, Creative industry, Creative economy, Creativepreneur*

### ABSTRAK

Indonesia terdiri atas multi etnis (suku bangsa), tiap etnis memiliki warisan budaya yang berkembang selama berabad-abad, sehingga menjadikan Indonesia sebagai negara multikultur yang tidak ada duanya di dunia. Keanekaragaman suku bangsa yang menciptakan keanekaragaman budaya dan kepercayaan adalah mozaik Indonesia, bagaikan beranekaragam bunga budaya di taman sari tanah air Indonesia. Keanekaragaman budaya Indonesia menambah keindahan Indonesia, yang dapat menjadi potensi daya tarik wisata, dan sumber inspirasi inovasi bagi para kreator Industri kreatif di berbagai bidang. Industri kreatif adalah industri atau kegiatan ekonomi yang berasal dari pemanfaatan kreativitas, keterampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan melalui penciptaan dan pemanfaatan daya kreasi dan daya cipta individu tersebut, yang menciptakan nilai tambah ekonomi atau lazim disebut ekonomi kreatif. Industri kreatif adalah bidang yang cukup luas dan masih terbuka lebar seperti musik, film, fashion, komunikasi visual, kerajinan tangan, IT, dsb. yang dapat diterjuni oleh para kreator untuk menjadi seorang *creativepreneur*, yang kelak akan dapat menjadi orang yang berkecukupan. Pemerintah (pusat, provinsi, kabupaten) perlu memberikan dukungan dan fasilitas bagi pengembangan industri kreatif, sehingga merangsang lebih banyak lagi anak-anak muda kreatif terjun di bidang industri kreatif.

*Kata Kunci: Keragaman budaya, Industri kreatif, Ekonomi kreatif, Wirausaha-industri-kreatif*

## PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara kepulauan di Asia Tenggara yang dilintasi garis khatulistiwa, memiliki 17.504 pulau besar dan kecil, sekitar 6.000 di antaranya tidak berpenghuni, yang menyebar di sekitar khatulistiwa, yang memberikan cuaca tropis. Nama alternatif yang biasa dipakai adalah Nusantara. Wilayah Indonesia dari Sabang (barat) sampai Merauke (timur), dan dari Miangas (utara) sampai Rote (selatan), terdiri dari berbagai suku bangsa, bahasa, dan agama/kepercayaan. Berdasarkan rumpun bangsa (ras), Indonesia terdiri atas bangsa asli pribumi yakni Mongoloid Selatan/Austronesia dan Melanesia di mana bangsa Austronesia yang terbesar jumlahnya dan lebih banyak mendiami Indonesia bagian barat. Secara lebih spesifik, suku bangsa Jawa adalah suku bangsa terbesar dengan populasi mencapai 41,7% dari seluruh penduduk Indonesia. Semboyan nasional Indonesia, "*Bhinneka tunggal ika*" ("Berbeda-beda namun tetap satu"), berarti keberagaman suku bangsa, bahasa, agama/kepercayaan dan tradisi yang membentuk negara Indonesia. Selain memiliki populasi padat dan wilayah luas, Indonesia memiliki wilayah alam yang mendukung tingkat keanekaragaman hayati terbesar kedua di dunia.

Indonesia memiliki sekitar 300 kelompok etnis (suku bangsa), tiap etnis memiliki warisan budaya yang berkembang selama berabad-abad, dipengaruhi oleh kebudayaan India, Arab, Tiongkok, Eropa, dan termasuk kebudayaan sendiri yaitu Melayu. Contohnya tarian Jawa dan Bali tradisional memiliki aspek budaya dan mitologi Hindu, seperti Wayang Kulit yang menampilkan kisah-kisah tentang kejadian mitologis Hindu Ramayana dan Baratayuda. Banyak juga seni tari yang berisikan nilai-nilai Islam. Beberapa di antaranya dapat ditemukan di daerah Sumatera seperti tari Ratéb Meuseukat dan tari Seudati dari Aceh. Seni pantun, gurindam, dan sebagainya dari pelbagai daerah seperti pantun Melayu, dan pantun-pantun lainnya acapkali dipergunakan dalam acara-acara tertentu yaitu perhelatan, pentas seni, dan lain-lain (Wikipedia, 2017a).

Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak budaya yang sangat beragam, seperti budaya orang Jawa yang terkenal dengan unggah-ungguh atau kesopanan, budaya Sunda yang terkenal dengan kelembutannya, dan masih banyak budaya-budaya lainnya yang ada tersebar di wilayah Indonesia. Lalu, apakah yang dimaksud dengan budaya? Jika diartikan dalam bahasa sansekerta, budaya diambil dari kata *Buddhaya* yang berarti segala sesuatu yang berhubungan dengan akal dan budi manusia. Sedangkan secara harfiah, budaya merupakan cara hidup yang dimiliki sekelompok masyarakat yang diwariskan secara turun temurun kepada generasi

Menurut Ki Hajar Dewantara bahwa budaya merupakan hasil perjuangan masyarakat terhadap alam & zaman yang membuktikan kemakmuran & kejayaan hidup masyarakat dalam menyikapi atau menghadapi kesulitan & rintangan untuk mencapai kemakmuran, keselamatan dan kebahagiaan di hidupnya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), budaya adalah sebuah pemikiran, adat istiadat, atau akal budi. Sedangkan secara tata bahasa, arti kebudayaan diturunkan dari kata budaya yang cenderung menunjuk pada cara berpikir manusia. Menurut Geert Hofstede, budaya merupakan pemograman bersama atas pikiran yang membedakan anggota-anggota satu kelompok orang dengan kelompok lainnya. Menurut Linton, budaya adalah keseluruhan dari sikap & pola perilaku serta pengetahuan yang merupakan suatu kebiasaan yang diwariskan & dimiliki oleh suatu anggota masyarakat tertentu. Menurut Edward T Hall, budaya adalah komunikasi dan komunikasi adalah budaya. Menurut Selo Soemardjan, kebudayaan merupakan sebagai hasil semua hasil karya, rasa dan cipta masyarakat.

Menurut Kluckhohn (dalam Syifa, 2017), tujuh unsur kebudayaan, yaitu:

1. Sistem Religi (Sistem Kepercayaan)
2. Sistem Pengetahuan
3. Sistem Teknologi (sistem peralatan dan perlengkapan hidup manusia)
4. Sistem Kemasyarakatan (sistem sosial/kekerabatan)
5. Sistem Ekonomi (Pencarian Hidup)
6. Bahasa
7. Kesenian

Dari pendapat para ahli di atas, maka dapat disarikan bahwa unsur-unsur budaya adalah meliputi: perilaku-perilaku tertentu, gaya berpakaian, kebiasaan-kebiasaan, adat istiadat, Kepercayaan, dan tradisi. Adapun ciri-ciri budaya, yaitu: (1) Budaya bisa disampaikan dari orang ke orang, dari kelompok ke kelompok, atau dari generasi ke generasi; (2) Budaya harus dipelajari bukan menjadi bawaan; (3) Budaya berdasarkan symbol; (4) Budaya bersifat selektif yaitu mempresentasikan pola-pola perilaku pengalaman manusia yang berjumlah terbatas; (5) Budaya bersifat dinamis, yaitu sistem bisa berubah sepanjang waktu; (6) Unsur budaya saling berkaitan; (7) Etnosentrik (menganggap budaya sendiri merupakan budaya yang terbaik)

Kebudayaan nasional adalah kebudayaan yang diakui sebagai identitas nasional. Definisi kebudayaan nasional menurut *TAP MPR No.II tahun 1998* (dalam Wikipedia, 2018b), yakni Kebudayaan nasional yang berlandaskan Pancasila adalah perwujudan cipta, karya dan karsa bangsa Indonesia dan merupakan keseluruhan daya upaya manusia Indonesia untuk mengembangkan harkat dan martabat sebagai bangsa, serta diarahkan untuk memberikan wawasan dan makna pada pembangunan nasional dalam segenap bidang kehidupan bangsa.

Kebudayaan nasional dalam pandangan Ki Hajar Dewantara adalah “puncak-puncak dari kebudayaan daerah”. Kutipan pernyataan ini merujuk pada paham kesatuan makin dimantapkan, sehingga ketunggal-ikaan makin lebih dirasakan daripada kebhinekaan. Wujudnya berupa negara kesatuan, ekonomi nasional, hukum nasional, serta bahasa nasional. Definisi yang diberikan oleh Koentjaraningrat dapat dilihat dari pernyataannya: “yang khas dan bermutu dari suku bangsa mana pun asalnya, asal bisa mengidentifikasi diri dan menimbulkan rasa bangga, itulah kebudayaan nasional”. Pernyataan ini merujuk pada puncak-puncak kebudayaan daerah dan kebudayaan suku bangsa yang bisa menimbulkan rasa bangga bagi orang Indonesia jika ditampilkan untuk mewakili identitas bersama. Nunus Supriadi, “Kebudayaan Daerah dan Kebudayaan Nasional”

Dari uraian sebelumnya dapat diringkas yaitu **budaya** adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi (wikipedia). Sedangkan **kebudayaan** adalah keseluruhan yang mencakup pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, hukum, adapt, serta kemampuan dan kebiasaan lainnya yang diperoleh manusia sebagai anggota masyarakat (EB Taylor, 1832 –1917). Atau budaya itu merupakan cipta, rasa dan karsa suatu masyarakat, sedangkan kebudayaan merupakan hasil dari cipta, rasa dan karsa masyarakat tersebut. Atau budaya adalah dasar perilaku manusia yang berkembang dari generasi ke generasi dimana dia hidup dan tumbuh bersama dalam suatu masyarakat. sedangkan kebudayaan adalah hasil ciptaan manusia yang berupa ide, aktivitas dan artefak. (pengantar antropologi koentjayadiningrat).

## KERAGAMAN BUDAYA INDONESIA

Budaya di Indonesia sangatlah beragam, tidak hanya masalah bahasa, namun seni-seni yang di miliki budaya Indonesia pun juga sangat banyak. Kita tahu bahkan masing-masing daerah di Indonesia memiliki lagu daerah masing-masing, tidak hanya lagu daerah juga ada alat musik, rumah adat, pakaian adat, dll. Jika di ringkas mungkin inilah beberapa hal yang bisa dijadikan bukti akan kekayaan budaya Indonesia yakni:

- Keragaman suku bangsa – Indonesia memiliki barbagai macam suku bangsa seperti ; suku Toraja, Bali dan Lombok, Ambon, Irian, Timor, Jawa tengah dan Jawa Timur, Jawa Barat, Surakarta, Ternate dan masih banyak lagi yang lainnya.
- Keberagaman religi – Indonesia terdapat enam agama yang diakui secara resmi yakni: Islam, Katolik, Protestan, Hindu, Konghucu dan Buddha.
- Keberagaman seni dan budaya – Suku bangsa yang beraneka ragam menghasilkan seni dan budaya. Baik itu dalam seni sastra, seni tari dan lain-lain.
- Keberagaman Bahasa – Bahasa daerah masing-masing propinsi menghasilkan keberagaman bahasa, seperti bahasa Jawa, Sunda, Bali, Sumba dan lain-lain.

Keberagaman budaya adalah keseluruhan struktur-struktur sosial, religi. Di mana didalamnya terkandung pengetahuan, kepercayaan, kesenian, adat istiadat yang ada di dalam sebuah masyarakat yang diwariskan dari generasi ke generasi berikutnya. Pada dasarnya Indonesia yang memiliki banyak budaya yang beragam. Pada perkembangannya manfaat keberagaman budaya ini adanya akulturasi budaya, namun tidak menghilangkan ciri khas masing-masing malahan jadi menambah keanekaragaman budaya Indonesia menjadi semakin kaya.

Keberagaman budaya yang dimiliki oleh negara Indonesia, menjadi identitas bangsa. Bangsa Indonesia dikenal sebagai bangsa yang unik, karena bisa hidup rukun dalam satu negara yang terdiri dari berbagai budaya. Banyak manfaat yang didapat dari sini, di antaranya:

1. Menumbuhkan sikap nasionalisme.
2. Identitas bangsa.
3. Alat pemersatu bangsa.
4. Atraksi wisata.
5. Menambah Pendapatan Nasional.
6. Memupuk sikap toleransi..
7. Sumber ilmu pengetahuan.
8. Membuka peluang usaha.
9. Sumber inspirasi bagi para creator industri kreatif.

Dalam Wikipedia (2017b) tentang Budaya Indonesia disebutkan bahwa Kebudayaan menyangkut antara lain: [pertunjukan](#), busana, arsitektur, olah raga, seni musik, kuliner, perfilman, kesusastraan, kebebasan pers dan media cetak, dan bahasa. Sedangkan Wikipedia (2018b) merinci wujud budaya daerah di Indonesia, yaitu rumah adat, upacara adat, tarian, lagu, musim, seni gambar, seni patung, tenun dan pakaian adat.

## KERAGAMAN BUDAYA SUMBER INSPIRASI INOVASI INDUSTRI KREATIF

**Inspirasi** adalah suatu proses yang mendorong atau merangsang pikiran untuk melakukan sesuatu tindakan terutama melakukan sesuatu yang kreatif. Inspirasi merupakan suatu proses di mana mental dirangsang untuk melakukan tindakan setelah melihat atau mempelajari sesuatu yang ada di sekitar. Misal, menyaksikan dan mempelajari beragam budaya di Indonesia, yang merangsang mental melakukan suatu tindakan penciptaan hal-hal baru (inovasi). Inspirasi berbeda dengan motivasi yaitu proses yang mendorong atau mempengaruhi seseorang untuk mendapatkan atau mencapai apa yang diinginkannya.

Sedangkan inspirasi merupakan ide-ide kreatif yang muncul dari dalam diri setelah ada rangsangan dari luar. Namun inspirasi dapat menjadikan sebuah motivasi bagi seseorang untuk mencapai tujuannya. Inspirasi sudah ada pada setiap manusia atau yang lebih dikenal dengan istilah ilham yaitu suatu makna, pikiran atau hakikat di dalam jiwa atau hati. Manusia sudah dibekali oleh Sang Pencipta-Tuhan Yang Maha Esa, yang bukan didapat dengan cara dipelajari atau atas kemauannya sendiri, melainkan telah dilimpahkan ke dalam jiwanya. Namun untuk memunculkan inspirasi dibutuhkan rangsangan dari luar yang setiap orang memiliki perbedaan kepekaan dan kepentingan atas rangsangan tersebut. Informasi dan pengetahuan keragaman budaya yang masuk ke ranah afektif dan kognitif manusia akan merangsang munculnya inspirasi untuk menghasilkan suatu inovasi di berbagai bidang, khususnya bidang industri kreatif.

**Inovatif** yaitu usaha seseorang—dengan mendayagunakan pemikiran, kemampuan imajinasi, berbagai stimulan, dan individu yang mengelilinginya—dalam menghasilkan produk baru, baik bagi dirinya sendiri ataupun lingkungannya. Atau inovatif yaitu kemampuan seseorang dalam mendayagunakan kemampuan dan keahlian untuk menghasilkan karya baru. Berpikir inovatif yaitu proses berpikir yang menghasilkan solusi dan gagasan di luar bingkai konservatif. Inovatif adalah suatu kemampuan manusia dalam mendayagunakan pikiran dan sumber daya yang ada disekelilingnya untuk menghasilkan suatu karya yang benar-benar baru yang orisinal, serta bermanfaat bagi banyak orang.

Dari uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa kreatif dan inovatif itu sangatlah diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, karena kreatif dan inovatif itu sangat menentukan kualitas hidup manusia. Apalagi dalam bidang kewirausahaan, manusia dituntut untuk memiliki jiwa yang kreatif inovatif karena keduanya akan menentukan hasil usaha seseorang. Syarat-syarat berpikir inovatif, yaitu: elastisitas yang tinggi, produktivitas yang tinggi, orisinalitas yang tinggi, dan sensitivitas yang tinggi. Sedangkan syarat-syarat inovasi, yaitu: menghasilkan produk yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungannya, menghasilkan produk yang relatif baru, dan menghasilkan produk yang memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok.

Kreativitas adalah suatu kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang memberi kesempatan individu untuk menciptakan ide-ide asli/adaptif fungsi kegunaannya secara penuh untuk berkembang. Kreativitas adalah kemampuan untuk menentukan pertalian baru, melihat subjek dari perspektif baru, dan menentukan kombinasi-kombinasi baru dari dua atau lebih konsep yang telah tercetak dalam pikiran. Kreativitas adalah suatu kemampuan berpikir ataupun melakukan tindakan yang bertujuan untuk mencari pemecahan sebuah kondisi ataupun permasalahan secara cerdas, berbeda (*out of the box*), tidak umum, orisinal, serta membawa hasil yang tepat dan bermanfaat. Zuliani (2014), merangkum pendapat beberapa ahli tentang definisi kreativitas, antara lain, Suryana (2003), kreativitas adalah kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan cara-cara baru dalam pemecahan masalah dan menemukan peluang. Jadi kreativitas adalah kemampuan untuk memikirkan sesuatu yang baru dan berbeda. Alma, (2008), kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi baru atau melihat hubungan-hubungan baru.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik pengusaha kreatif adalah punya rasa ingin tau yang dimanfaatkan semaksimal mungkin, mau bekerja keras, berani, kemampuan intelektual dimanfaatkan semaksimal mungkin, mandiri, dinamis, penuh inovasi/gagasan dan daya cipta, bersedia menerima informasi, menghubungkan ide dan pengalaman yang diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda, cenderung menampilkan berbagai alternatif terhadap subyek tertentu.

Menurut Leonardus, 2011 (dalam Zuliani, 2014), perbedaan kreatif dan inovatif, diringkas menjadi seperti pada tabel 1 berikut:

Tabel 1 Perbedaan Kreatif dan Inovatif

Kreatif=Berdaya Cipta	Inovatif=Berdaya perubahan/pembaruan
a) Menciptakan sesuatu yang berbeda dari yang lain b) Menghubungkan ide-ide/hal-hal yang tadinya tidak berhubungan	a) Menciptakan sesuatu yang berlum ada menjadi ada b) Pembaruan/menciptakan sesuatu yang sama sekali berbeda
Contoh ide <i>kreatif</i> : Grup 2 Tang menghasilkan produk air putih dengan kemasan plastik yang berbeda (tutup anti tumpah)	Contoh <i>inovasi</i> : Tirta Utono mengemas air putih dalam kemasan dalam kemasan plastik yang diberi nama Aqua

Definisi Industri Kreatif di Indonesia seperti yang tertulis dalam Cetak Biru Pengembangan Ekonomi Kreatif Nasional 2009-2015 (2008) adalah: "Industri yang berasal dari pemanfaatan kreativitas, ketrampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan melalui penciptaan dan pemanfaatan daya kreasi dan daya cipta individu tersebut." Jadi dapat disimpulkan bahwa Ekonomi Kreatif dalam hubungannya dengan Industri Kreatif adalah kegiatan ekonomi yang mencakup industri dengan kreativitas sumber daya manusia sebagai aset utama untuk menciptakan nilai tambah ekonomi.

Industri kreatif akan menciptakan aktivitas ekonomi kreatif. Sedangkan inspirasi inovasi industri kreatif bersumber dari beragam informasi budaya manusia. Menurut Munaf (2017) kekuatan ekonomi kreatif bersumber pada kemampuan kita (maksudnya manusia) mengelola keragaman budaya. Berdasarkan pengalamannya keliling Indonesia, Munaf semakin yakin bahwa kekuatan ekonomi Indonesia di masa depan bersumber pada kemampuan manusia-manusia Indonesia mengelola keragaman budayanya. Dilanjutkan bahwa semakin banyak kreativitas baru dilahirkan dari rahim-rahim budaya Indonesia, semakin dibutuhkan panggung-panggung untuk memasarkannya, dan dari sanalah tercipta nilai ekonomi bagi kesejahteraan masyarakat. Dilanjutkan bahwa dengan mengelola keberagaman, kita menguatkan komitmen untuk mendukung industry kreatif, seperti fashion, kuliner, design interior, dsb.

Era globalisasi dan konektivitas mengubah cara bertukar informasi, berdagang, dan konsumsi dari produk-produk budaya dan teknologi dari berbagai tempat di dunia. Dunia menjadi tempat yang sangat dinamis dan kompleks, sehingga kreativitas dan pengetahuan menjadi suatu aset yang tak ternilai dalam kompetisi dan pengembangan ekonomi. Ekonomi Kreatif adalah sebuah konsep yang menempatkan kreativitas dan pengetahuan sebagai aset utama dalam menggerakkan ekonomi. Konsep ini telah memicu ketertarikan berbagai negara untuk melakukan kajian seputar Ekonomi Kreatif dan menjadikan Ekonomi Kreatif model utama pengembangan ekonomi.

Deny (2016) mengutip pernyataan Komite Ekonomi dan Industri Nasional (KEIN) menilai industri kreatif Indonesia mampu berkembang dengan baik ke depannya, karena Indonesia banyak memiliki sumber daya untuk pengembangan industri ini, salah satu adalah jumlah penduduk usai produktif yang relatif besar sebagai bonus demografi. Usia produktif ini adalah usia kreatif, dan ini harus difasilitasi oleh pemerintah. Selain bonus demografi, keberagaman budaya yang dimiliki oleh Indonesia juga menjadi salah satu faktor yang bisa mendorong tumbuhnya industri kreatif. Hal tersebut yang tidak banyak dimiliki oleh negara lain di dunia. Indonesia adalah negara kepulauan, multi etnis yang terdiri sekitar 500 suku dengan bahasa yang berbeda. Ini membuat Indonesia kreatif, heterogen sekali tidak homogen. Seharusnya Penduduk Indonesia biasa terdidik untuk kreatif, kalau diangkat dari 500 suku, itu macam-macam kreativitas mereka. Namun untuk mendukung pengembangan industri ini, diperlukan kesiapan

infrastruktur, sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan kebijakan yang sesuai dari pemerintah. Dengan demikian, diharapkan industri kreatif ini dapat berkontribusi lebih besar pada ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. Industri kreatif ini diharapkan membawa ekonomi berkembang cepat dan serap banyak tenaga kerja, tapi harus disiapkan infrastrukturnya, SDM yang kompeten, dan kebijakan fiscal-moneter.

Sebagai komparasi dan ilustrasi perkembangan industri kreatif yang bersumber dari kreativitas dan inovasi, Anonim (2017) menyatakan bahwa Industri kreatif Jerman merupakan cabang industri yang tumbuh dan berpotensi tinggi. Industri budaya dan kreatif Jerman termasuk sektor ekonomi paling inovatif. Di Jerman kontribusi cabang industri ini pada pendapatan nasional (produk domestik bruto) terus meningkat dan kini sudah setingkat dengan penghasilan cabang industri besar, seperti konstruksi mesin. Pada tahun 2013, omzet sektor usaha berbasis kreativitas, yang mencakup sekitar 249.000 perusahaan dan 1,5 juta tenaga kerja, mencapai kurang lebih 145 miliar Euro. Inti sari kegiatan dalam industri budaya dan kreatif ialah penciptaan konten, karya, produk, hasil rancangan atau jasa di bidang kesenian, sastra, kebudayaan, musik, arsitektur dan seni rupa. Dilihat dari strukturnya, sektor usaha kreatif terutama digerakkan oleh pekerja mandiri dan oleh perusahaan kecil dan mikro (97 persen). Bagian terbesar usaha itu berorientasi penghasilan – jadi tidak bergerak di sektor publik (museum, teater, orkes) ataupun di ranah masyarakat madani (perkumpulan seni rupa, yayasan). Berkat dukungan yang konsekuen bagi pendirian usaha baru, di banyak kota bermunculan pelaku usaha kreatif, terutama dalam bidang desain, piranti lunak dan permainan elektronis. Potensi cabang industri ini khususnya ditunjukkan oleh perusahaan pengembang piranti lunak dan permainan elektronis yang menciptakan jejaring antara beberapa bidang seperti film, video, musik, teks dan animasi. Omzet yang dihasilkannya tahun 2013 mencapai 31 miliar Euro. Daerah Berlin-Brandenburg memimpin perkembangan ini dengan 200 lebih perusahaan. Tidak ada tempat lain dengan prasarana pengembangan permainan elektronis yang lebih padat, lengkap dengan perguruan tinggi yang sesuai. Akan tetapi kota-kota Frankfurt am Main, Hamburg, Köln, Leipzig dan München pun memiliki gugus industri kreatif yang berarti. Dengan adanya tawaran terpadu di sini yang mencakup konsultasi, kerja dalam jaringan dan dukungan, terbentuklah lingkungan ideal, termasuk prasarana TI yang efisien.

Indonesia dengan potensi kekayaan yang sangat besar baik potensi sumberdaya alam, keragaman budaya, maupun sumberdaya manusia, perlu mengedepankan kreativitas dan inovasi dalam pembangunan nasional untuk mengoptimalkan berbagai potensi kekayaan yang dimilikinya. Ekonomi kreatif yang berbasis kepada modal kreativitas sumberdaya manusia, berpeluang mendorong daya saing bangsa Indonesia di masa depan. Jika sumberdaya manusia Indonesia yang jumlahnya sangat besar memiliki kemampuan untuk berkreasi untuk menciptakan inovasi dan nilai tambah, maka kreativitas tersebut akan menjadi sumberdaya terbarukan yang tidak ada habisnya. Kreativitas akan mendorong dihasilkannya produk-produk manufaktur dan jasa yang inovatif dan bernilai tambah tinggi sehingga kelak Indonesia tidak akan lagi bergantung pada ekspor bahan mentah, tetapi juga akan mampu mengekspor produk yang bernilai tambah tinggi. Kreativitas dan inovasi juga akan menjadikan warisan budaya dan kearifan lokal berkontribusi besar tidak hanya bagi perekonomian nasional namun juga bagi peningkatan citra bangsa Indonesia di mata dunia internasional.

Pengembangan ekonomi kreatif di Indonesia saat ini masih dihadapkan pada berbagai tantangan dan hambatan. "Rencana Induk Ekonomi Kreatif: Kekuatan Baru Indonesia menuju 2025", mengidentifikasi tujuh isu utama yang menjadi tantangan bagi perkembangan ekonomi kreatif, yaitu sumberdaya manusia kreatif, bahan baku, daya saing industri, pembiayaan, pasar, infrastruktur dan teknologi, serta kelembagaan dan iklim usaha (Anonim, 2015). Di tengah tantangan perekonomian global yang semakin besar, pemerintah harus berupaya mendorong berkembangnya industri kreatif menjadi sektor strategis yang mampu berperan lebih besar dalam perekonomian nasional dalam hal kontribusi terhadap

PDB, penciptaan lapangan pekerjaan, dan ekspor. Namun tampaknya sejumlah terobosan kebijakan telah dilakukan oleh pemerintah, diantaranya telah diprioritaskannya pengembangan ekonomi kreatif dalam RPJM Nasional 2015-2019 serta telah dibentuknya Badan Ekonomi Kreatif sebagai lembaga yang akan mengawal pengembangan ekonomi kreatif secara khusus.

Pemerintah telah menetapkan pengembangan ekonomi kreatif sebagai bagian dari agenda prioritas nasional, serta membentuk BEKRAF untuk mengawal perkembangan ekonomi kreatif. Untuk mewujudkan ekonomi kreatif sebagai kekuatan ekonomi baru Indonesia, pengembangan ekonomi kreatif di Indonesia dalam jangka panjang diarahkan tidak hanya untuk menumbuh kembangkan industri kreatif, tetapi lebih jauh lagi mampu mengarusutamakan kreativitas dan inovasi di setiap sektor dan kehidupan bermasyarakat. Pencarian solusi terhadap berbagai permasalahan atau potensi yang ada di berbagai sektor prioritas pembangunan nasional perlu dilakukan secara kreatif, inovatif dan dapat dijawab oleh industri kreatif ataupun kolaborasi antara berbagai industri kreatif, untuk dapat menciptakan daya saing global dan kualitas hidup bangsa Indonesia.

### INDUSTRI KREATIF MENCIPTAKAN *CREATIVEPRENEUR*

Industri kreatif adalah bidang yang cukup luas dan masih terbuka lebar seperti musik, film, fashion, komunikasi visual, kerajinan tangan, IT, dsb. untuk diterjuni oleh para kreator. Jika seseorang menekuni satu jenis kreativitas dan mulai berusaha mengkomersialkan hasil kreativitasnya, maka mereka sudah merintis menjadi seorang wirausaha yang mengandalkan kreativitas (*Creativepreneur*). Dasar kerja *Creativepreneur* adalah kreativitas. Kreativitaslah yang menuntun seorang *creativepreneur* memulai konsep bisnisnya, kemudian mengeksekusinya menjadi bisnis nyata. *Creativepreneur* lebih banyak ditekuni oleh generasi muda yang melakukan bisnis dengan ide-ide yang lebih kreatif.



Gambar 1. Anggota UKM *Creativepreneur* STD Bali bersama Walikota Denpasar Bapak Rai Mantra, Ketua STD Bali Bapak Ngakan Ketut Acwin Dwijendra dan pembina dari HIMPI Kota Denpasar Ibu Dewi Estede.

Sumber: Dok. penulis

Dengan dukungan pemerintah daerah dan bimbingan asosiasi yang bergerak di bidang kewirausahaan dinilai dapat membantu mempercepat perkembangan *creativepreneurship* pada generasi muda. Contohnya adalah Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) Kota Denpasar yang memiliki misi untuk menciptakan penerus mereka sebagai wirausahawan muda dimulai dari tingkatan perguruan tinggi dengan membentuk HIPMI Perguruan Tinggi (HIPMI PT). Bekerja sama dengan Perguruan Tinggi di Kota Denpasar, pembentukan HIPMI PT mendapatkan respon positif dari lingkungan internal kampus seperti di Sekolah Tinggi Desain (STD) Bali yang bergerak di bidang desain. Mahasiswa STD Bali yang memiliki kreativitas dan inovasi di bidang desain dibimbing langsung

oleh anggota HIMPI Kota Denpasar untuk mengembangkan ide bisnis demi menjadi seorang *creativepreneur*. Para mahasiswa yang tergabung dalam Unit Kegiatan Mahasiswa *Creativepreneur* (UKM *Creativepreneur*) STD Bali ini diberikan peluang untuk menjual produk mereka di acara yang diselenggarakan oleh pemkot Denpasar dan diajak berkunjung ke industri untuk berdiskusi dengan *creativepreneur* lain yang usahanya sudah lebih dulu berkembang. Keahlian mahasiswa di bidang desain menjadi nilai tambah dalam mengemas produk / jasa yang mereka tawarkan karena dibandingkan dengan bidang ilmu lain, mahasiswa dengan latar belakang desain memiliki kreativitas yang lebih *out of the box* jika dibandingkan dengan bidang ilmu lainnya, sehingga dapat mengemas konten lokal dengan inspirasi budaya nasional menjadi sebuah produk baru yang diminati oleh konsumen jaman sekarang, sehingga mampu menjadi bagian dari penggerak ekonomi kreatif ke depannya.

## **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Kesimpulan**

1. Indonesia terdiri atas multi etnis (suku bangsa), tiap etnis memiliki warisan budaya yang berkembang selama berabad-abad, sehingga menjadikan Indonesia sebagai negara multikultur, yang tidak ada duanya di dunia. Keanekaragaman suku bangsa yang menciptakan keanekaragaman budaya dan kepercayaan adalah mozaik Indonesia, bagaikan beranekaragam bunga budaya di taman sari tanah air Indonesia.
2. Keanekaragaman budaya Indonesia menambah keindahan Indonesia, yang dapat menjadi potensi daya tarik wisata, dan sumber inspirasi inovasi bagi para kreator Industri kreatif di berbagai bidang.
3. Industri kreatif adalah industri atau kegiatan ekonomi yang berasal dari pemanfaatan kreativitas, keterampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan melalui penciptaan dan pemanfaatan daya kreasi dan daya cipta individu tersebut, yang menciptakan nilai tambah ekonomi atau lazim disebut ekonomi kreatif.
4. Industri kreatif adalah bidang yang cukup luas dan masih terbuka lebar seperti musik, film, fashion, komunikasi visual, kerajinan tangan, IT, dsb. untuk diterjuni oleh para kreator untuk menjadi *Creativepreneur*, yang kelak akan dapat menjadi orang yang berkecukupan.

### **Rekomendasi**

1. Pemerintah (pusat, provinsi, kabupaten) perlu memberikan dukungan dan fasilitas bagi pengembangan industri kreatif, sehingga merangsang lebih banyak lagi anak-anak muda kreatif terjun di bidang industri kreatif.
2. Sekolah Tinggi Desain (STD) Bali yang notabeneanya sekolah tinggi penghasil kreator-kreator muda industri kreatif, perlu mendorong para lulusannya untuk terjun dan kerja mandiri di bidang industri kreatif, sehingga STD Bali ikut andil dalam pengembangan industri kreatif di Indonesia yang memang sedang digencarkan oleh Pemerintahan Presiden Joko Widodo-Jusuf Kala.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2015. Ekonomi Berbasis Kreativitas dan Inovasi sebagai Kekuatan Baru Ekonomi Indonesia. <https://www.ekon.go.id/berita/print/ekonomi-berbasis-kreativitas.1659.html>. Didownload 24 Januari 2018.
- Anonim. 2017. Industri Kreatif yang Kaya Inovasi. Dalam Kebudayaan dan Media Jerman. <https://www.tatsachen-ueber-deutschland.de/id/kategori/kebudayaan-dan-media/industri-kreatif-yang-kaya-inovasi>. Didownload 22 Januari 2018.
- KBBI Daring. 2016. Kamus Besar Bahasa Indonesia. [Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa](http:// Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Deny, Septian. 2017. Keberagaman Budaya Jadi Modal RI Kembangkan Industri Kreatif. Dalam Liputan6.com, Jakarta. <http://bisnis.liputan6.com/read/2619677/keberagaman-budaya-jadi-modal-ri-kembangkan-industri-kreatif>. Didownload, Senin 22 Januari 2018.
- Min, Mas. 2016. 13 Pengertian Budaya, Unsur dan Ciri-Ciri Budaya Menurut Para Ahli. Dalam <http://www.pelajaran.co.id/2016/31/pengertian-budaya-unsur-dan-ciri-ciri-budaya-menurut-para-ahli.html>. Didownload, 24 Januari 2018.
- Mira, Bintang. 2017. Bersakit Dahulu Bersenang kemudian. Dalam Harian TOKOH, 1-7 Januari 2018. No. 985 Tahun XX. Hal 23. Penerbit PT. Tarukan Media Dharma.
- Munaf, Triawan. 2017. Pentingnya Keberqagaman dalam Pengelolaan Ekonomi Kreatif. Editorial Jurnal "RETAS", Volume 6, Desember 2017. Diterbitkna Oleh Badan Ekonomi Kreatif (BEKRAF), Jakarta.
- Syifa. 2017. Tiga Belas Pengertian Budaya Menurut Para Ahli. Dalam <https://materiips.com/pengertian-budaya>. Didownload 24 Januari 2018.
- Wikipedia. 2017a. Indonesia. Dalam <https://id.wikipedia.org/wiki/Indonesia>. Didownload 1 Januari 2018.
- Wikipedia. 2017b. Budaya Indonesia. Dalam [https://id.wikipedia.org/wiki/Budaya\\_Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Budaya_Indonesia). Didownload 1 Januari 2018.